

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa

- Taman Budaya di Kabupaten Semarang adalah suatu lingkungan khusus sebagai arena penyelenggaraan berbagai kegiatan kesenian seperti pertunjukan, pementasan, pemeran, seminar, pelatihan, penjualan karya seni serta tempat dikembangkan berbagai kegiatan seni secara profesional sehingga terjalin interaksi yang produktif antara kaum seniman atau pekerja seni dengan masyarakat luas,
- Jawa Tengah memiliki 52 jenis Kesenian yang tersebar di seluruh kota dan kabupaten sedangkan Kabupaten Semarang memiliki sekitar 595 kelompok kesenian yang terdiri dari seni tari tradisional, seni wayang, seni pertunjukan rakyat, seni teater, seni musik tradisional, seni musik religi, seni musik nasional serta seni rupa yang tersebar di setiap kecamatan, dan mereka perlu suatu wadah untuk menampilkan keseniannya sebagai usaha untuk melestarikan kesenian.
- Taman Budaya di Kabupaten Semarang merupakan salah satu wadah untuk menanamkan kesadaran masyarakat akan pelestarian kesenian dan untuk lebih memperkenalkan kesenian tersebut kepada masyarakat luas.
- Penekanan desain untuk Taman Budaya di Kabupaten Semarang adalah *Neo-Vernakular* sesuai dengan fungsinya sebagai Taman Budaya yang menampilkan kekayaan budaya melalui tampilan arsitekturnya.

4.2. Batasan

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Kabupaten Semarang, antara lain :

- Lingkup pelayanan Taman Budaya di Kabupaten Semarang adalah untuk lokal Kabupaten Semarang tetapi tidak menutup kemungkinan jika akan dipakai oleh Kota Semarang maupun Propinsi Jawa Tengah.
- Perencanaan Taman Budaya di Kabupaten Semarang dilakukan dengan memperhatikan tata guna lahan yang ada.
- Lokasi tapak berada di wilayah yang memiliki potensi wisata dan budaya

- Penentuan fasilitas yang tersedia pada Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Semarang didasarkan pada standar, literatur dan hasil studi banding yang telah dikaji yang berkaitan dengan sarana wisata serta sarana penunjangnya

4.3. Anggapan

Untuk memaksimalkan perencanaan yang mendekati ideal, maka diperlukan beberapa anggapan :

- Pengumpulan data yang dilakukan baik terhadap objek studi banding maupun data fisik dan non fisik Kabupaten Semarang dianggap relevan dan dapat dijadikan acuan.
- Lokasi tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif dan layak untuk dibangun dan terlepas dari masalah pembebasan tanah.
- Biaya perencanaan dan pembangunan Taman Budaya di Kabupaten Semarang dianggap sudah tersedia
- Peralatan dan teknologi yang dipakai untuk pembangunan Taman Budaya Kabupaten Semarang dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaanya.